

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Tanaman Pisang *Cavendish* di Perusahaan Great Giant Food, berada di wilayah Plantation Group 1 dan Plantation Group 3. Central perusahaan Great Giant Food, terletak di Daerah Humas Jaya, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, Indonesia. Secara geografis Perusahaan Great Giant Food berada pada koordinat 4°49'07" LS (Lintang Selatan) dan 105° 13'13" BT (Bujur Timur), dengan ketinggian 46 m dpl (diatas permukaan laut) dan merupakan daerah tropis. Areal perusahaan Great Giant Foods disebelah utara berbatasan dengan PT *Sweet Indo Lampung*. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Astra Kestra, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, sedangkan disebelah Timur berbatasan dengan PT Gula Putih Mataram, sebelah selatan berbatasan dengan PT Gunung Madu *Plantation*. Tanaman Pisang *Cavendish* pertama kali dicoba oleh Perusahaan Great Giant Foods ditanam di wilayah Plantation Group 1 pada tahun 2015, pada saat itu hasil dari tanaman buah pisang sangat bagus dan perusahaan Great Giant Foods mulia mencoba menanam tanaman Pisang *Cavendish* di wilayah Plantation Group 3 pada tahun 2016. Wilayah Plantation Group 3 terletak di jalan lintas Timur Sumatera km 86 Gunung Batin Baru, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Penelitian yang dilakukan hanya dipusatkan pada areal yang terdapat perlakuan *DDF* dan *Insert* yaitu lokasi 01C wilayah 15 divisi 05 dan proses produksi di *Packing House* Tapioka.

B. Keadaan Topografis Tanah dan Iklim

Areal perkebunan perusahaan Great Giant Foods merupakan lahan bekas hutan dan rawa dengan ketinggian 30-50 meter diatas permukaan laut, merupakan areal yang relatif datar dengan kemiringan lahan 0-3 % mencapai 80 % dari luas total lahan, kemiringan 3-5% mencapai 15% dari luas total lahan, dan kemiringan lebih dari 5 % hanya sekitar 5% dari luas total lahan.

Jenis tanah di areal perkebunan perusahaan Great Giant Foods PG 3 tergolong *ultisol* dan *inseptisol* dengan kemiringan tanah rata-rata 0,3% yang termasuk kategori datar. Golongan ini meliputi tanah yang dulu dinamakan *podsolik* merah kuning (PMK) dengan ketebalan lapisan olah tanah 50-70 cm dan solum tanah 100-120 cm, dengan batas-batas antar horison yang nyata. Tanah jenis ultisol termasuk tanah yang masih mudah yang mengandung unsur hara yang tergolong cukup, sedangkan tanah jenis inseptisol merupakan tanah yang satu kelas diatas tanah tertua dengan kandungan unsur hara yang kurang mencukupi kebutuhan tanaman, oleh karena itu memerlukan penambahan unsur hara dan organik secara periodik dan berkelanjutan.

Iklim di Perusahaan Great Giant Foods termasuk iklim B (iklim basah) dan suhu berkisar antara 24-32°C. Rata-rata curah hujan terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu 138 mm, sedangkan curah hujan tertinggi pada tahun 2013 yaitu 242 mm. Rata-rata hari hujan bulanan terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 9 hari dan tertinggi pada 2010 sebesar 15 hari. Data curah hujan Perusahaan Great Giant Foods 2007-2016.

C. Tata Guna Lahan

Jumlah keseluruhan luas areal Perkebunan PT Great Giant Foods PG 3 seluas kurang lebih 8000 hektar, dari total 8000 hektar dibagi untuk pembuatan lebung, penanaman bambu, perumahan karyawan, sekolah SD dan SMP, kantor, parkir mobil dan bus, bangunan-bangunan yang tidak terpakai, penanaman singkong, penanaman nanas, *packing house* dan penanaman buah Pisang *Cavendish*.

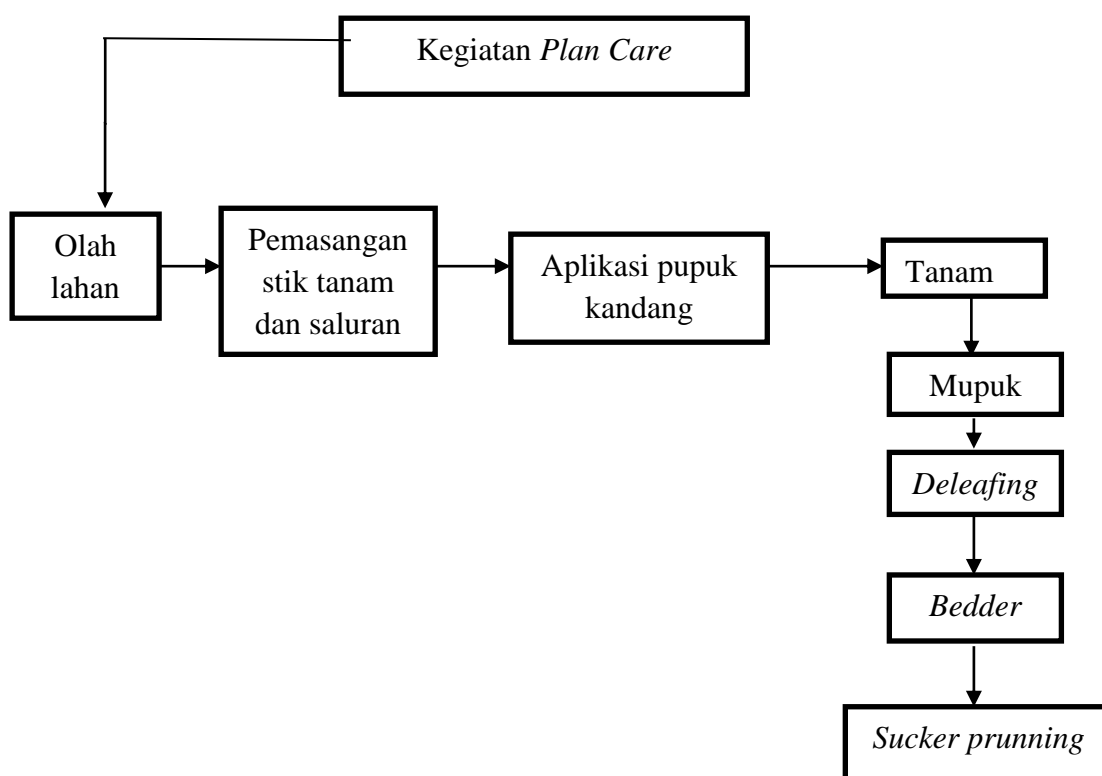
Total luasan areal yang digunakan untuk penanaman buah Pisang *Cavendish* kurang lebih seluas 1.675 hektar. Tanaman Pisang *Cavendish* terletak di 2 divisi yaitu divisi 05 dan 06. Tanaman Pisang *Cavendish* yang ada divisi 05 pada wilayah 15 yang luas lahannya 280,25 hektar, wilayah 16 yang luasan lahannya sebesar 271,51 hektar dan wilayah 17 luas lahannya 280,15 hektar sehingga total luas areal yang ada di divisi 05 seluas 831,91 hektar, sedangkan untuk total lahan yang ada divisi 06 pada wilayah 18 luas lahan 281,85 hektar, wilayah 19 luas lahan 282,91 hektar dan wilayah 20 seluas 277,39 hektar sehingga total areal yang ada divisi 06 seluas 842,15 hektar.

D. Budidaya dan Produksi Buah Pisang *Cavendish*

Budidaya dan produksi Buah Pisang *Cavendish* merupakan kegiatan perawatan usaha buah Pisang *Cavendish* dari awal penanaman hingga Pisang *Cavendish* dikelola menjadi buah pisang segar. Di perusahaan Great Giant Foods PG 3 ada 2 bidang dalam usaha Buah Pisang *Cavendish* yaitu *Plantation* dan produksi, *Plantation* merupakan kegiatan dari olah lahan hingga perawatan buah pisang siap untuk dipanen, sedangkan produksi merupakan kegiatan panen hingga pasca panen. Ada 5 kegiatan dalam 2 bidang tersebut yaitu :

1. *Plan Care*

Plan Care merupakan kegiatan perawatan tanaman dari tanaman di tanam hingga tanaman Pisang *Cavendish* tidak bisa berproduksi, kegiatan *Plan Care* meliputi olah lahan, pemasangan stik tanam dan saluran irigasi, aplikasi pupuk kandang, tanam, mupuk, *deleafing*, *bedder*, *weed spray* dan yang terakhir *sucker pruning*.



Gambar 2 : Kegiatan *Plan Care*

a. Olah lahan

Olah lahan merupakan kegiatan persiapan lahan sebelum lahan ditanam tanaman pisang. kegiatan terdiri dari kegiatan seperti : *Rotary home harrow*, *dolomite*, *disc plot*, *ridger*, *stick tanam*, saluran air ataupun jalan.

1. *Rotary home harrow*

Rotary home harrow merupakan kegiatan penghancuran tanaman awal (yang sudah tidak berproduksi), kegiatan ini dilakukan setelah tanaman dinyatakan tidak dapat berproduksi kembali. Fungsi dari *rotary home harrow* yaitu mengurangi hama yang ada dibawah tanah agar tidak mengganggu pertumbuhan tanaman pisang.

2. *Dolomite*

Dolomite merupakan kegiatan penaburan pupuk kapur pada lahan. Fungsi dari penaburan pupuk kapur ini agar dapat menaiki pH pada tanah. Kegiatan ini dilakukan setelah tanaman lama dibersihkan dari lahan yang akan digunakan untuk tanaman baru.

3. *Disc plot dan Ridger*

Disc plot merupakan kegiatan pembuatan baris untuk tanaman pisang, kegiatan ini menggunakan alat seperti traktor, pembuatan baris di buat dari 1 plot menjadi 12 atau 11 baris tergantung dari besar kecilnya luasan plot dan di sambung dengan kegiatan *Ridger* merupakan kegiatan pembuatan lubang tanam, lubang tanam yang dibuat berbentuk segitiga dengan ukuran lebar 40 x 40 cm.

b. Pemasangan stick tanam dan saluran air

1. *Stick Tanam*

Stick tanam merupakan kegiatan setelah *ridger* selesai lalu di perikan tanda posisi pisang yang akan ditanam dengan menggunakan bambu, jarak *stick tanam* ini 3 x 1,38 cm dengan jarak *stick tanam* yang lain.

2. *Saluran air (irigasi)*

Saluran air merupakan kegiatan sebelum tanaman ditanam di lahan, kegiatan ini membuat saluran air untuk mengalir ke seluruh tanaman, saluran air ini menggunakan

selang nelon atau pun selang sewon, akan tetapi di perusahaan Great Giant Foods PG 3 ini lebih sering menggunakan selang sewon, jarak lubang selang dari lubang 1 ke lubang lain 50 cm.

c. Aplikasi pupuk kandang

Aplikasi pupuk kandang merupakan kegiatan sebelum bibit pisang dimasukan kedalam lubang tanam. Aplikasi pupuk kandang ini diberikan dengan pupuk dari kotoran hewan yang di suplay dari PT GGL, ataupun mengambil pupuknya dari daerah Lampung Selatan yaitu Natar.

d. Tanam

Tanam merupakan kegiatan setelah pupuk kandang ada di tempat lahan yang akan di tanam tunas pisang, dalam penanaman tunas pisang ini harus mengetahui jenis-jenis bibit tersebut karena setiap jenis-jenis bibit tersebut berbeda dalam perawatan pohonnya, jenis bibit Pisang ini seperti : CJ 30, CJ 40, CJ 50 dan *del monte*, saat ini yang ditanam lokasi percobaan perlakuan *DDF* dan *Insert* oleh perusahaan Great Giant Foods PG 3 ini adalah CJ 30.

e. Mupuk

Mupuk merupakan kegiatan setelah tanaman ditanam langsung diberikan pupuk seperti pupuk TSP, UREA dan KCL. Pemberian pupuk ini tidak boleh asal dalam pemberian pupuk berdiameter setengah lingkaran dan harus di bawah pengairan air (selang) supaya pupuk yang diberikan bisa cepat menyerap kedalam tanaman.

f. Deleafing

Deleafing merupakan kegiatan menghilangkan penyakit pada daun pisang kegiatan ini dilakukan 1 minggu sekali, setelah tanaman berumur 2 bulan apabila daun sudah

banyak terkena penyakit seperti *freckles* ataupun BLS. Kegiatan ini dilakukan sampai buah pisang siap untuk panen.

g. Bedder

Bedder merupakan kegiatan pinimbunan tanah agar tanaman tidak mudah roboh, kegiatan ini dilakukan 3 kali dari tanaman di tanam di lahan hingga buah pisang siap di panen. Kegiatan ini tidak secara manual akan tetapi kegiatan ini dibantu dengan alat traktor agar kerjanya lebih cepat dan tidak memakan waktu yang lama, kegiatan ini bisa dilakukan dari tanaman berumur 1 bulan, selain menimbun tanah *bedder* ini juga berfungsi untuk membuat paretan (saluran pembuangan air) antara baris 1 dengan baris yang ada disampingnya, karena tanaman yang masih kecil tidak boleh sampai tergenang oleh air, selain itu fungsi dari *bedder* ini juga untuk menghilangkan gulma yang mengganggu tanaman pokok, karena gulma itu sendiri sangat merugikan apabila gulma tersebut ada disekeliling tanaman pisang yang dipelihara, selain itu juga dengan adanya gulma maka zat gizi yang diberikan untuk tanaman pokok lebih banyak diambil oleh tanaman gulma itu sendiri, oleh karena itu gulma harus benar-benar dihilangkan, dengan adanya *bedder* ini maka gulma akan terangkat hingga ke akar-akar gulma itu sendiri.

h. Weed spray

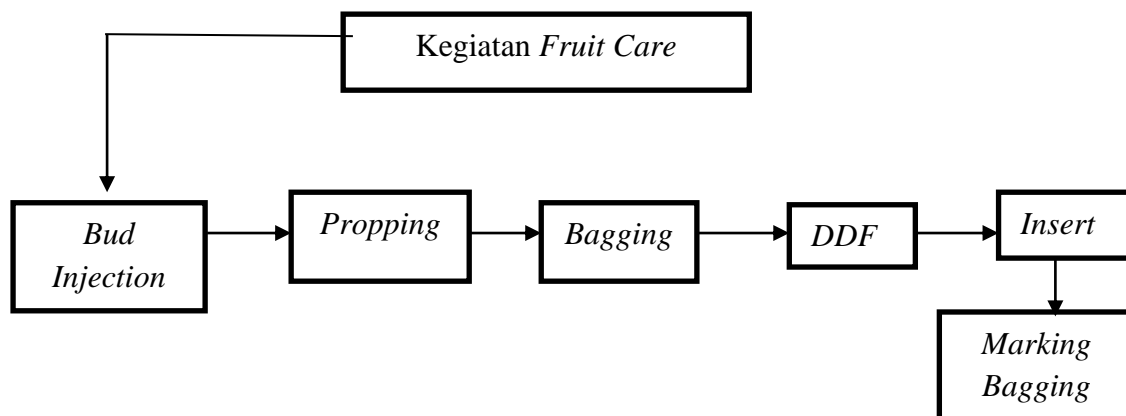
Weed spray merupakan kegiatan bajak semi atau bisa dikatakan menghilangkan gulma dan hama yang ada ditanaman pisang yang mengganggu perkembangan dan pertumbuhan tanaman pisang, alat yang digunakan untuk melakukan *weed spray* adalah *kenepset* (alat semprot).

i. Sucker Prunning

Sucker prunning merupakan kegiatan buang anakan tanaman pisang (tunas baru), kegiatan *sucker prunning* ini bisa dilakukan pada saat tanaman berumur 2 bulan. Kegiatan *sucker* ini harus berhati-hati dalam membuang anakan karena takut terkena akar dari induk tanaman, karena apabila akar dari indukannya terkena maka tanaman tidak bisa tumbuh lagi.

1. Fruit Care

Fruit Care adalah kegiatan pengendalian dan perawatan buah Pisang dari keluarnya jantung Pisang (*shooting*) hingga buah pisang siap untuk di panen, adapun Pengendalian yang dilakukan adalah serangan penyakit dan hama. Melindungi buah yang dikhawatirkan dapat merusak buah atau melukai buah. Kegiatan dalam *Fruit Care* seperti :



Gambar 3: Kegiatan *Fruit Care*

a. ***Bud Injection (BI)***

Bud Injection adalah kegiatan pemberian insektisida pada jantung pisang setelah jantung pisang muncul, fungsi dari *Bud Injection* adalah untuk mengantisipasi atau mencegah jantung pisang dari serangan penyakit (hama atau serangga) dengan menggunakan insektisida agar menghilangkan penyakit *water soaked* (bintik-bintik air) dan *corky scab* (rengit) yang disebabkan oleh hama *thrips* serta serangan *scab moth* (putih metara). Jantung pisang yang bisa diberi perlakuan *bud injection* (BI) adalah jantung pisang yang sudah muncul dengan persentasi sebesar 50% sampai 75% kemunculan jantung pisang (*shooting*) adalah fase keluarnya jantung pisang dari pohon pisang. Ciri-ciri pohon pisang menjelang keluarnya jantung pisang yaitu pohon pisang yang berusia 4 sampai 6 bulan dari penanaman awal pohon pisang dan munculnya daun bendera ataupun daun lilit. Pada fase *shooting* ini terjadi pada saat pohon pisang mempunyai helai daun sebanyak 12 helai sampai 14 helai daun. Jantung pisang yang muncul dari tanaman pohon pisang tidak selalu sama ukurannya. Kemunculan jantung pisang mempunyai persentase pertumbuhan sebesar 15%-20% setiap harinya.

b. ***Bagging (Pemasangan Paper Bag)***

Bagging adalah proses penutupan atau pembungkusan jantung pisang dengan menggunakan *paper bag*. Proses *bagging* dilakukan setelah satu minggu dari proses *bud injection* (BI), pemasangann *paper bag* ini dilakukan pada saat jantung pisang sudah mengalami proses *bending*. Fungsi dari *bagging* adalah untuk menghindari sinar matahari secara langsung, gesekan angin (agar buah pisang tidak goyang) dan mengantisipasi masuknya serangga.

c. Propping

Propping adalah kegiatan pemberian peyangga pada tanaman pohon pisang. *propping* terdapat dua macam yaitu *propping gaying* atau *propping bambu*, *propping gaying* yaitu peyanggaan dengan menggunakan tali *gaying* yang diikat dari pohon satu ke pohon yang lain, dalam melakukan proses *propping gaying*. *Propping bambu* yaitu penyanggaan menggunakan bambu, pohon pisang yang letaknya di pinggir diberi perlakuan penyanggaan menggunakan bambu dan untuk tanaman pohon pisang yang ditengah atau didalam bisa menggunakan bambu ataupun tali (*gaying*).

d. Marking Bagging

Marking bagging adalah kegiatan pemotongan jantung pisang dari tandan buah pisang. Fungsi dari kegiatan *marking bagging* adalah penandaan buah/*bunchess* (tandan) untuk penilaian (pengukuran) waktu panen. Kegiatan *marking bagging* yaitu membuat *arestor*, menulis *weekend bagging*, warna pita, dan nama *block*. Pembuatan *arestor* yaitu menghilangkan buah pisang pada *hand* paling bawah dan menyisakan 2 *finger* pisang tepat pada bagian tengah *hand*. Pembuatan *arestor* tersebut bertujuan untuk mempermudah kegiatan pada saat menjelang pemanenan atau kegiatan *skim*.

e. DDF

DDF adalah kegiatan yang bertujuan untuk membuat buah bersih, terhindar dari *brusing* (penyakit) agar menghasilkan buah dengan harapan buah yang dijual kualitas ekspor, ada 3 tahapan kegiatan *DDF* yaitu : *Defingering*, *Deflowering F.O.R (Fruit Obstacle Removal)*.

1. Defingering

Defingering adalah kegiatan membuang buah pisang yang cacat atau buah pisang yang tumbuh tidak normal seperti gantet atau buah pisang yang memiliki bentuk tidak bagus, pembuangan buah pisang yang cacat tersebut bertujuan supaya asupan gizi yang masuk ke tanaman pohon pisang dimakan oleh bakal buah pisang yang tumbuh bagus atau normal.

2. Deflowering

Deflowering adalah kegiatan pembuangan kuncup-kuncup bunga dari buah pisang, kegiatan ini pengerjaannya dilakukan dari hand buah pisang yang bawah terlebih dahulu apabila semua buah pisang sudah mengalami *ekspos*, akan tetapi apabila hand buah Pisang mengalami *ekspos* sebagian (*hand* atas) maka harus dikerjakan *hand* yang sudah mengalami *ekspos* tersebut, sehingga pengerjaan *deflowering* dimulai dari hand atas. Alat yang digunakan dalam kegiatan *deflowering* adalah tisu, alas *latek*, tangga dan alat bantu lainnya.

3. F.O.R (Fruit Obstacle Removal)

F.O.R (Fruit Obstacle Removal) adalah kegiatan menghilangkan penghalang buah yang mengganggu ataupun menyentuh buah seperti : daun pisang, pelepah pisang, alat penyangga ataupun lainnya, karena apabila tidak dilakukan *F.O.R* maka akan melukai buah (hasil buah tidak maksimal). Tujuan dari *F.O.R* adalah membuang *obstacle* yang akan mengganggu buah.

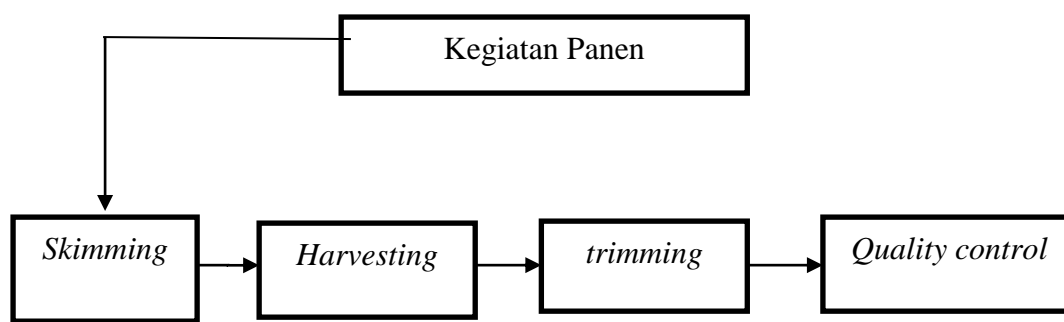
f. Insert

Insert adalah kegiatan pemasangan foam pada buah pisang, kegiatan *insert* ini dilakukan pada 13 hari setelah kegiatan *bud injection*. Fungsi dari *insert* adalah

menghindari sentuhan yang terjadi antar buah pisang, tujuan dari kegiatan tersebut mengurangi *all bruise* pada buah pisang.

2. Panen

Panen merupakan kegiatan pengambilan buah yang ada dipohon, karena buah sudah siap untuk diproduksi ataupun siap untuk dipasarkan, kegiatan ini terdiri dari : *Skimming*, *harvesting* dan *trimen*.



Gambar 4 : Kegiatan Panen

a. *Skimming*

Skimming merupakan kegiatan penandaan sebelum buah ditebang, penandaan pada pisang ini pada saat buah berumur 8, 9, 10, 11 (minggu) setelah jantung pisang dipotong dari tandan pisang (umur *marking bagging*). Penandaan *skim* biasanya menggunakan alat *skim* yang berukuran 38, 39, penandaan buah pisang siap dipanen seperti penandaan dengan *paper*, busa ataupun *klaras* (daun), penandaan tersebut memiliki arti seperti *paper* berarti buah pisang yang sudah matang itu tandanya buah pisang dikirim *ekspor*, sedangkan penandaan dengan menggunakan busa bisa dikatakan *ekspor* apabila ukuran *kalibrasinya* (besar buahnya) berukuran 38,39 *kalibrasi*, namun apabila ukuran buah

tidak sesuai maka penandaan ditambahkan dengan daun maka buah tersebut hanya dipasarkan di dalam negeri (Indonesia), selain itu ada penandaan yang menggunakan daun (*klaras*) tanda ini menandakan bahwa daun kurang dari 5 daun sehat, karena apabila daun yang ada ditanaman kurang dari 5 maka buah tersebut tidak dapat di ekspor karena dikhawatirkan akan mencapai kematangan yang terlalu cepat, akan tetapi apabila daunnya lebih dari 5 daun sehat maka kematangan buah bisa cukup lama, selain itu penandaan *skim* juga ada yang hanya menggunakan tali rafia, apabila penandaan *skim* dengan tali rafia itu berarti buah belum siap untuk dipanen karena ukuran *kalibrasi* masih belum mencapai 38,39 *kalibrasi*. Kegiatan *skim* ini dilakukan pada *arestor* yang telah di siapkan setelah pemotongan jantung pisang.

b. *Harvesting*

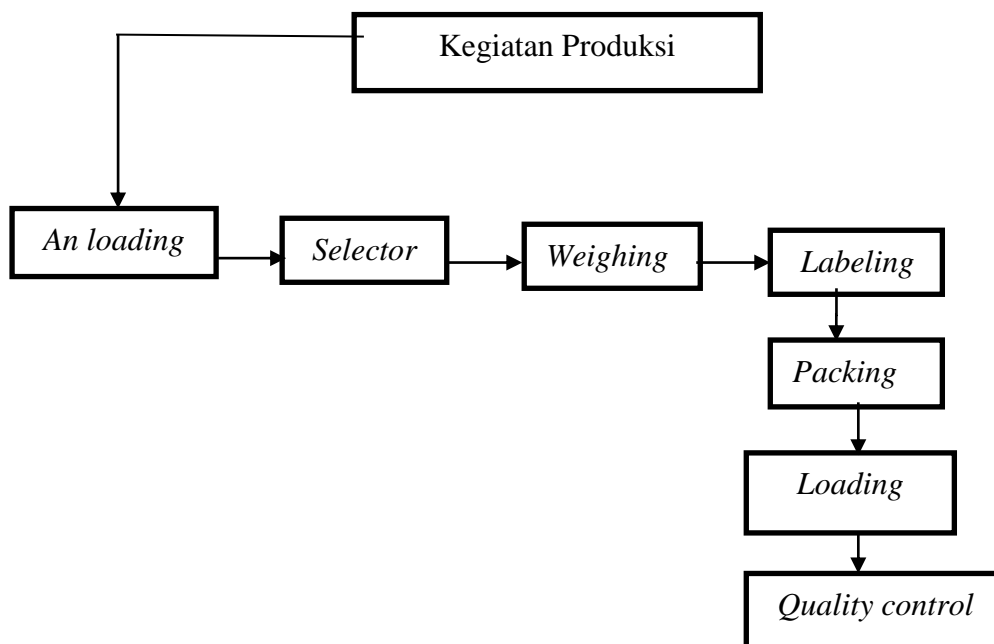
Harvesting merupakan kegiatan penebangan *bunches* (tandan) pisang, penebangan *bunches* (tandan) pisang ini tidak boleh dilakukan sembarangan, karna pada saat penebangan harus melihat tanda dari kegiatan *skim*, karena apabila ada tanda dari kegiatan *skim* maka *bunches* siap untuk ditebang, selain itu penebangan *bunches* (tandan) pisang ini tergantung dari permintaan kebutuhan *Packing House*.

c. *Trimen*

Trimen merupakan kegiatan setelah *bunches* pisang diletakan di *hanggingan*, kegiatan ini terdiri dari membuka *paper bag* yang ada di *bunches*, menghilangkan bunga-bunga yang ada di buah, memasang *foam* pada tiap-tiap *hand* buah pisang dan menghanding atau mengambil tiap-tiap *hand* dan diletakan pada *soder pad*, setelah itu dibawa ke mobil untuk di proses.

4. Packing House

Packing house merupakan tempat produksi buah setelah buah sudah dipanen, *packing house* terdiri dari beberapa kegiatan seperti: *an loading*, *Selection*, *weighting*, *spraying*, *labeling*, *packing*, *loading* dan *containers*:



Gambar 5 : Kegiatan Produksi (Pasca Panen)

a. *An loading*

An loading merupakan kegiatan dimana buah pisang diturunkan dari mobil dan diletakan pada *bax selector* yang berisikan air dari sumur *bor* yang berisikan air tawas, selain itu kegiatan yang ada di *bax selector* melepaskan *insert (foam)* yang ada di *hand-hand* buah pisang, selain ini juga kegiatan merapikan *hand* yang tidak tersusun, membuang buah yang tidak layak dijual (*curah*), dalam kegiatan ini merapikan *hand-hand* yang lancip dengan menggunakan pisau *selector*.

b. Selection

Selection merupakan kegiatan penyeleksian buah pisang setelah dirapikan, penyeleksian buah pisang ini di dalam bax *selector*, yang dibagi menjadi 3 bagian : 1 kotak untuk yang dijual ekspor dan 2 kotak yang dijual lokal.

c. Weighing

Weighing merupakan kegiatan penimbangan buah pisang, penimbang buah pisang ini tidak boleh sembarangan karena batas maksimal berat buah yang dikirim sebesar 13.5 kg per boxnya, berat *box* buah pisang ini tidak boleh kurang dari 13.5 maupun lebih dari 13.5 kg.

d. Spraying

Spraying merupakan kegiatan setelah buah ditimbang *spraying* ini dilakukan dengan menggunakan air tawas *ragio*, tujuan dari *spraying* ini agar buah yang akan dikirim ke Negara lain ini agar kulit buah tersebut masih terlihat, mulus, cantik dan segar setelah buah sampai ditangan konsumen.

e. Labeling

Labeling merupakan kegiatan pelabelan atau pemberian tanda pada pisang tersebut, label yang diberikan pada pisang merupakan tujuan dari kemana pisang tersebut akan dikirim. Macam-macam label ini berbeda-beda pengirimannya seperti: label *sunpride* itu untuk label yang dikirim ke Negara Singapore ataupun Malaysia, *sunfresh* untuk dikirimkannya lokal yang isinya hanya 1 *finger*, label *sunpride fresh everyday* ini dikirimkannya ke lokal yaitu perusahaan SSN (Sewu Segar Nusantara), label yang bertulisan Arab itu dikirimnya ke Negara Timur Tengah, untuk label yang tulisannya *Primafresh* dikirimnya bisa ekspor ataupun lokal tergantung dari permintaan pasar

tersebut, sedangkan untuk *Balifresh* ini dikirimnya untuk Negara Jepang yang biasanya permintaanya cp21, cp24, cp26 dan cp27mix. Pemberian label ini diletakan ditengah *finger* tidak boleh dipinggir maupun di bawah *finger*.

f. Packing

Packing merupakan kegiatan pengepakan buah pisang yang akan dijual keluar negeri, pengepakan ini ditata serapi mungkin jangan sampai kardusnya tidak rapat pada saat ditutup, pengepakan ini dilakukan dengan kardus, plastik besar dan *foam*, sebelum buah dimasukan kekardus diselimuti plastik besar terlebih dahulu sebelumnya plastik akan diberikan oxigen yang dikeluarkan dari *vacum*, sebelum di*vacum* buah pisang ditata dan diselimutin dengan *foam*, fungsi dari *foam* itu untuk melindungi buah agar buah tidak terkena bruising dan tetap awet sampai ketempat pengirimannya, setelah buah tertata dengan rapi plastiknya diberi *vacum* agar kardus dan plastik nya tidak ada oxigen, sehingga buah bisa bertahan sampai ketempat yang dituju.

g. Loading

Loading merupakan kegiatan setelah buah sudah di packing, kegiatan ini yang menghantarkan box kedalam *container*, sebelum dihantarkan ke *container box* ini diberi cap atau tanda sebagai tanda box tersebut, sebelum masuk ke *container box* diperiksa terlebih dahulu, agar nanti tidak salah dalam pengiriman.

h. Containers

Containers merupakan kegiatan terakhir setelah selesai semua kegiatan, box diantar ke dalam kontainer dengan ditata rapi dan didalam *containers* itu tidak boleh terlalu panas, suhu yang ada di kontainer harus standar suhu buah karena apabila didalam *container* terlalu panas maka buahnya akan cepat membusuk, oleh karena itu didalam

kontainer itu suhu tidak boleh panas sedikitpun sampai pengiriman box sampai ditempat yang dikirim.